

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena morbiditas dan mortalitasnya yang tinggi. Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah penyakit jantung dan pembuluh darah yang disebabkan oleh penyempitan arteri koroner. Penyempitan pembuluh darah terjadi karena proses *Aterosklerosis* akibat timbunan kolesterol dan jaringan ikat pada dinding pembuluh darah secara perlahan-lahan. PJK atau *Coronary Heart Disease* (CHD) ditandai oleh penyumbatan pembuluh darah sekitar jantung disebabkan oleh *Atherosclerosis* (Lewis, 2017).

Menurut *American Heart Association* tahun 2018 bahwa terdapat 17,3 juta kematian setiap tahunnya yang disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner. Di Amerika Serikat penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian terbanyak yakni sebesar 836.456 kematian dan 43,8% diantaranya disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner (AHA, 2018). Dan Menurut *World Health Organization* tahun 2019 bahwa Penyakit Jantung Koroner (PJK) menjadi salah satu masalah kesehatan dalam sistem kardiovaskular yang jumlahnya meningkat cepat dengan angka kematian 6,7 juta Kasus (WHO, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, Angka kematian yang disebabkan oleh PJK di Indonesia cukup tinggi mencapai 1,25 juta. Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa sebesar 1,5% atau 15 dari 1.000 penduduk Indonesia menderita Penyakit Jantung Koroner. Sedangkan jika dilihat dari penyebab kematian tertinggi di Indonesia, menurut *Survei Sample Registration System* menunjukkan 12,9% kematian akibat Penyakit Jantung Koroner. Dan Kemenkes memprediksi pada 2030 mendatang orang yang meninggal akibat penyakit jantung bisa mencapai 50 juta per tahunnya (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, Sumatera Utara merupakan provinsi dengan prevalensi Penyakit Jantung Koroner tertinggi ke-7 di Indonesia pada tahun 2018. Prevalensi Penyakit Jantung Koroner di Sumatera Utara sebesar 55.351 Kasus (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Dian Christy Rahayu, dkk (2020) dengan Judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD.Rantau Prapat tahun 2020, Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan riwayat keluarga dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,012. Terdapat hubungan antara Umur dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,205. Terdapat hubungan antara Jenis Kelamin dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,021. Terdapat hubungan antara Hipertensi dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,003. Terdapat hubungan antara Obesitas dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,257.

Terdapat hubungan antara Merokok dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,030. Terdapat hubungan antara Aktivitas Fisik dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu *p value* 0,022. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner yaitu variabel Hipertensi. Disarankan kepada masyarakat agar selalu melakukan medical *checkup* untuk mengetahui kondisi kesehatan suatu penyakit secara dini.

Berdasarkan hasil penelitian Siti Aisyah Syafrul, dkk (2017) dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap terjadinya Penyakit Jantung Koroner di poli jantung RSUD. Pirngadi Medan tahun 2017, Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner, usia berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner, Kebiasaan Merokok berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner. Hipertensi berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner. Diabetes (DM) berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner. Obesitas berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner. Aktifitas Fisik berpengaruh terhadap kejadian Jantung Koroner.

Berdasarkan hasil penelitian Chusnul Chotimah, dkk (2017) dengan judul Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Jantung Koroner, diperoleh data bahwa hasil penelitian menunjukan hasil uji statistik *chi square* Hubungan Gaya Hidup (Merokok, Alkohol, Kebiasaan Makan, Aktivitas Fisik) dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Kota Bekasi sebagai berikut : 1. Merokok ada hubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner, 2. Alkohol tidak ada hubungan dengan jantung koroner, 3. Aktivitas Fisik berhubungan dengan penyakit jantung koroner, 4. Kebiasaan Makan berhubungan dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner.

Serta berdasarkan Hasil Survei Pendahuluan, dalam Catatan Medik (*Medical Record*) di RSUP. H. Adam Malik Medan, diperoleh data jumlah kunjungan penderita Penyakit Jantung Koroner Mulai Bulan Januari-September tahun 2022 sebanyak 1179 Pasien.

Berdasarkan Uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP. H. Adam Malik.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP. H. Adam Malik.”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP. H. Adam Malik.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk Mengetahui Hubungan Usia dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Ruang Rawat Jalan RSUP. H. Adam Malik.
- 2) Untuk Mengetahui Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Ruang Rawat Jalan RSUP. H. Adam Malik.
- 3) Untuk Mengetahui Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Ruang Rawat Jalan RSUP. H. Adam Malik.
- 4) Untuk Mengetahui Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Ruang Rawat Jalan RSUP. H. Adam Malik.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan ilmu, kompetensi, dan pengalaman yang berguna bagi peneliti dalam melakukan penelitian khususnya mengenai Penyakit Jantung Koroner.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca maupun kepada mahasiswa lainnya dan penelitian ini dapat menambah bacaan di perpustakaan kampus.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat menambah acuan penanganan kepada pasien dengan diagnosis Penyakit Jantung Koroner.